

## DAFTAR PUSTAKA

- Blumenthal MN. 1997. Kelainan Pada Pasien THT. Dalam: Adams GL, Boies LR, Higler PH, editor. Boies Buku Ajar Penyakit THT. Edisi VI. Jakarta: EGC; 3: 196.
- Cody R. 2001. *Sinusitis*, dalam Andrianto P, editor, Penyakit Telinga Hidung dan Tenggorokan. Jakarta: Penerbit buku Kedokteran EGC; 229 – 241.
- Dahlan, M. S. 2006. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran*. Jakarta: Arkans; 19-70.
- Damayanti dan Endang. 2003. *Sinus Paranasal*, dalam : Efiaty, Nurbaiti, editor. Buku Ajar Ilmu Kedokteran THT Kepala dan Leher. ed. 5. Jakarta : Balai Penerbit FK UI, 115 – 119.
- David, A.M., David P.W, 2006. *Maxillary Sinusitis*. In : The Maxillary Sinus and Its Dental Implication. Butterworth-Heinemann. Oxford. 60-75
- Dorland N. 2000. *Kamus Kedokteran Dorland*. Edisi ke-5. Indonesia: EGC, 200.
- Dykewicz C. dan Louis F, 2013. “Practice parameters for allergen immunotherapy”. *J Allergy Clin Immunol*; 98: 1001-11.
- Ellegard EK. 2004. “Clinical and pathogenetic characteristics of pregnancy rhinitis”. *Clin Rev Allergy Immunol*. 2004;26(3):149Y159.
- Ghozali I. & Castellan N. J. 2002. *Statistik Nonparametrik*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 73-75.
- Hassan R. 2005. *Buku Kuliah 2 Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 147.
- Hilger P.A. 1996. *Penyakit Sinus Paranasalis*. Dalam: Boeis, Buku Ajar Penyakit THT. Edisi Bahasa Indonesia. Alih Bahasa: Carolin Wijaya, Edisi 6. Jakarta: EGC; 240-59.
- Iskandar, Soetjipto D., Mangunkusumo E. 2006. *Hidung dan Sinus Paranasal Anatomy Hidung dan sinus Paranasal*. Buku ajar Ilmu penyakit THT. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, 75 – 84.
- Mangunkusumo E, Soetjipto D, 2007. Dalam Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Edisi ke-6. Jakarta: FK UI, hal; 150, 154-155, 145-153, 2011.

- Mangunkusumo E. dan Rifki N, 2007. *Sinusitis*. In: Soepadi EA, Iskandar N (eds). Buku ajar ilmu kesehatan telinga hidung dan tenggorok kepala leher. 7th Ed. Jakarta: Gaya Baru; 2001.pp.120-124.
- Mulyarjo, Utami I.S. 2001. Spektrum kuman sinusitis maksilaris dan uji resistensi terhadap beberapa antibiotik. Dalam: Soepardjo H, ed. Kumpulan naskah ilmiah KONAS XII PERHATI. Semarang: Badan Penerbit Undip Semarang; h. 525-33.
- Nina I., Ardianti N.A., Poerbonegoro N.L, Bardosono S., 2012. “Gambaran fungsi penghidu dengan Sniffin’ sticks pada pasien rinitis alergi”. *ORLI Vol. 42 No. 1 Tahun 2012*; 104-110.
- Nurchahyo H. dan Eko V., 2009. “*Rhinitis Alergi Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Rinosinusitis Maksilaris Kronik*”. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, xii.
- Primartono, 2003. “Hubungan Faktor-faktor Predisposisi dengan Sinusitis Maksila Kronik”. <http://www.eprints.undip.ac.id/12273/1/2003FK594.pdf>. Diakses 17 Februari 2013.
- Rubin MA, Gonzales R, Sande MA. 2005. Infections of the Upper Respiratory Tract. In: Kasper DL, Braunwald E, Fauci AS, Hauser SL, Longo DL, Jameson JL, editors. *Harrison’s Principle of Internal Medicine*. 16th ed. New York, NY: McGraw Hill; p. 185-93.
- Rusmono N. Irawati N, Kasakeyan E, 2007. *Rinitis Alergi*. Dalam: Buku ajar ilmu kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher, edisi keenam. Soepardi E, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD, editor. Jakarta: FKUI; 128-34.
- Santoso B., Christanto A., Kasim M., Indrawati L.P.L, Sudarman K., Gunarti H., 2007. Variasi Anatomi pada Rinosinusitis Maksilaris Kronik di RSUP Dr. Sardjito (Juni 2007 – Desember 2007). <http://antonchristanto.wordpress.com/variase-anatomi-pada-rinosinusitis-maksilaris-kronik-di-rsup-dr-sardjito/>. Dikutip 14 Mei 2013.
- Scarupa MD, Kaliner MA. Rhinitis. 2008. Available at : [http://www.worldallergy.org/public/allergyc\\_disease\\_center/rhinitis/rhinitissynopsis.php](http://www.worldallergy.org/public/allergyc_disease_center/rhinitis/rhinitissynopsis.php). Accessed on July 7, 2014.
- Setiyohadi B, Subekti I. 2009. Pemeriksaan fisis umum. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata K M, Setiati S, editor. Ilmu penyakit dalam (Edisi Ketiga). Jakarta: Ilmu Penyakit Dalam, p.42-3.
- Settipane RA, Charnock DR. 2007. Epidemiology of rhinitis: allergic and nonallergic. *Clin Allergy Immunol*. 2007;19:23-34.

- Shawn N. 2006. *Non Allergic Rhinitis*, In: Bailey Byron J. Head and Neck Surgery - Otolaryngology. Fourth Edition 2006. Volume 1. Lippincott Williams and Wilkins. Philadelphia, USA. Hal: 351 - 364.
- Soetjipto D, Mangunkusumo E. 2007. *Sinus Paranasal*. Dalam: Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD, editor. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher. Edisi VI. Jakarta: FKUI; 2: 145-9.
- Soetjipto D. 2007. *Hidung dan Sinus Paranasal Anatomy Hidung dan sinus Paranasal*. Dalam Iskandar N. dll (Eda) Buku ajar Ilmu penyakit THT. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 75 - 84
- Sofyan, F., 2011. *Rhinitis Non Alergi*. Departemen Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher Fakultas Kedokteran USU, Medan: 1-37.
- Swartz, 1995, *Buku Ajar Diagnostik Fisik*, EGC : Jakarta, p 227 – 238
- Udawiyah R. 2008. “Hubungan Hubungan Rhinitis Alergi dengan Sinusitis Kronik di RSUP Dr.Kariadi Semarang”. *Karya Tulis Ilmiah*. Semarang: Unissula; xi.